

**PERSEPSI MAHASISWA FEBI IAIN BENGKULU
TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)**

Oleh :

INTAN PUSPITA

Nim: 212 313 8403

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2019 M / 144**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan

1. Karya tulis yang berjudul “**PERSEPSI MAHASISWA FEBI IAIN BENGKULU TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**” adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di IAIN BENGKULU maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni, gagasan, pemikiran dan perumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidask sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak mendapatkan hasil atau pendapat yang telah tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan dan dicantumkan sebagai acuhan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarahannya dan dicantumkan kepada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima Sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2019M
RabiulAwal 1440 H

Saya yang menyatakan

INTAN PUSPITA
NIM. 212 313 8403

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Intan Puspita, NIM. 212.313.8403 "Persepsi Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Pelayanan Perpustakaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam" Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2019 M

Rabiul Awal 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Khariah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Febi IAIN Bengkulu Terhadap Pelayanan Perpustakaan Dalam Ekonomi Islam" oleh Intan Puspita NIM. 212313.8403, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Rabu
 Tanggal: 31 Juli 2019M/ 31 Rajab 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 13 agustus 2019 M
 11 syaban 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, Ph.D
 NIP. 197611242006041002

Yosv Arisandy, MM.
 NIP. 198508012014032001

Penguji I

Penguji II

Dr. Nurul Hak, MA
 NIP. 196606161995031002

Desi Isnaini, MA
 NIP. 197412022006042001

Mengetahui

Dekan

Dr. Asnuni, M.A
 NIP. 197304121998032003

MOTTO

Artinya, “ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya “.
(Al Baqarah ayat : 286)

Sungguh maha lembut Allah. Dia tidak akan menguji dan memberatkan hambannya dengan sesuatu apapun diluar kemampuannya.

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan khusus untuk orang-orang yang selalu setia berada dalam rungan dan waktu kehidupan penulis :

- + Orang tua tercinta (Ibu Radisyah, dan Bapak M. Dahari) yang tidak pernah putus mendoakan tiada kata yang mampu terucap untuk mewakili betapa penuh perjuangan dan kasih sayangnya kedua orang tua ini.*
- + Terima kasih kepada kakak dan ayukku (Uci, Tri, Pustani, Miwar, dan terutama abang ku Santosa) yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- + Adikku (Mada) dan keponakan yang tersayang dan menyayangiku .*
- + Sahabat- sahabatku tercinta (tustini, santi, widya, dan Geng kampus terutama sahabat kelasku yang terdekat)yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.*
- + Rekan-rekan seperejuanganku Ekis angkatan 2012, yang mana kita sama-sama berjuang dan saling berbagi dalam suka maupun duka. Sukses selalu untuk kita.*
- + Civitas akademika IAIN Bengkulu dan Almamaterku*

ABSTRAK

**PERSEPSI MAHASISWA FEBI IAIN BENGKULU TERHADAP
PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** oleh
Intan Puspita NIM. 212 313 8403.

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) Bagaimana persepsi mahasiswa FEBI terhadap pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu. (2) Apakah pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu terhadap pelayanan perpustakaan Perspektif Ekonomi Islam. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data persepsi mahasiswa FEBI pada perpustakaan IAIN Bengkulu. Kemudian data tersebut di uraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) persepsi mahasiswa FEBI IAIN terhadap pelayanan perpustakaan Bengkulu sudah cukup dan memuaskan. (2) pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam sudah sesuai dengan ajaran islam. Dikarenakan dalam Islam pelayanan yang dilandaskan oleh nilai-nilai utama Rabbaniyah, akhlak, kemanusiaan, dan kaidah-kaidah yang pasti.

Kata kunci : *Pelayanan, Perpustakaan, Ekonomi Islam*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan Allah Tuhan semesta alam telah memberi rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini, shalawat serta salam penulispanjatkan junjungan Mat Nabi Agung Muhammad SAW yang pastinya dinanti sapdanya diyaumul akhirat kelak. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini yang berjudul **MAHASISWA FEBI IAIN BENGKULU TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**, yang penulis susun sebagai syarat kelulusan pendidikan sarjana satu pada Fakultas Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam Bengkulu. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengorbankan waktu dan pikirannya untuk membantu dalam proses penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Prof. Dr. KH. Sirajudin M, M. MH, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengizinkan Penulis menuntut ilmu di kampus ini .
2. Dr. Asnani, MA selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu yang telah sabar dalam memenuhi pengarahan selama penulis menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dalam memberi pengarahan selama menuntut ilmu di IAN Bengkulu.
4. Andang Sunarto sekaligus pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, motivasi, semangat selama bimbingan karya ilmiah dengan penuh kesabaran.
5. Khariah Elwardah M, Ag sekaligus pembimbing II Yang telah sabar dalam memberi pengarahan selama menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
6. Kedua orang tuaku yang telah mendoakanku kesuksesan penulis.

7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dengan baik
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik.

Pada akhirnya penulis sadar bahwa tanpa meraka penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini . akhir kata, saran dan kritik yang mkembangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dean setiap insan yang membacanya

Bengkulu, Januari 2019
RabiulAwwal 1440 H

Penulis

INTAN PUSPITA
NIM. 212 313 8403

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK.....	VII
DAFTAR ISI	viii
KATA PENGANTAR.....	Xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode penelitian	12
1. Jenis dan pendekatan penelitian	12
2. Waktu dan Tempat penelitian	14
3. Instrumen penelitian	14
4. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Persepsi	21
1. Pengertian Persepsi	21
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	23
B. PERPUSTAKAAN	25
1. Pengertian Perpustakaan	25
2. Pengertian pelayanan perpustakaan	27
C. Teori Pelayanan Dalam Islam	34

1. Pelayanan dengan Lisan	34
2. Pelayanan melalui Tulisan	35
D. Dasar-Dasar Pelayanan.	35
E. Pelayanan Dalam Islam	36
F. Prinsip Ekonomi Islam.....	40
1. Karakteristik Ekonomi Islam.....	42
2. Dasar-dasar Ekonomi Islam.....	46

BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN IAIN BENGKULU

A. Sejarah Perpustakaan IAIN Bengkulu.....	48
B. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Bengkulu.....	49
1. Visi	49
2. Misi	50
C. Fakultas dan Prodi di IAIN Bengkulu	50
1. Fakultas Tarbiyah dan Tardis	50
2. Fakultas Syari'ah dan Hukum	51
3. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.....	52
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	52
D. Fasilitas Perpustakaan IAIN Bengkulu	53
1. Gedung	53
2. Komputer.....	53
3. Internet	53
4. AC (<i>Air Condition</i>)	54
5. CCTV (<i>Closed Circuit Television</i>).....	54
6. Locker-Locker	55
7. Koleksi Perpustakaan IAIN Bengkulu	55
E. Sistem Dan Jenis Layanan Perpustakaan Tata cara	55
1. Sistem Layanan Perpustakaan.....	55
2. Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Bengkulu	56
3. Jam Buka Perpustakaan	57
4.	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

- A. Persepsi Mahasiswa FEBI Terhadap Pelayanan Perpustakaan di IAIN Bengkulu.59
- B. Persepsi Mahasiswa FEBI Terhadap Pelayanan di Perpustakaan IAIN Bengkulu dalam Perspektif ekonomi Islam 60

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.67
- B. Saran..... 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat yang berkualitas tinggi tidak dapat lepas dari pendidikan. Sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, jujur dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam hal ini, untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga harus meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan mulai dari pendidikan formal hingga perguruan tinggi. Agar pendidikan dan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, maka terdapat banyak faktor pendukung yang mempengaruhi, baik dari faktor

¹ Trianto Ibnu. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, progresif, dan Kontekstual*. (Jakarta : Kencana, 2004) hlm. 1

internal maupun faktor eksternal, salah satunya yaitu sarana dan prasarana.

Dalam sebuah institusi pendidikan yaitu salah satu sarana pendukung yang sangat penting yaitu perpustakaan. Perpustakaan yang ada sangat membantu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 1 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, rekreasi para pemustaka.²

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya. Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.³

Dengan demikian, perpustakaan dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk memelihara serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar

² Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 tentang “Perpustakaan” Artikel diakses pada tanggal 18 April 2017 dengan website <http://wwwfiles.Perpusnas.go.id/homepagefolders>.

³ Maslachatus Shofi. *Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta*. (Skripsi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran : Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) hlm. 15

mengajar. Perpustakaan dijadikan sebagai sarana pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan sarana pendidikan.

Dalam sebuah perpustakaan sangat identik dengan layanan. Tidak ada perpustakaan jika tidak ada layanan. Layanan tersebut merupakan kegiatan langsung yang berhubungan dengan pengguna. Perpustakaan ditentukan oleh bagian layanan, karena berkaitan langsung dengan para pengguna perpustakaan. Berkaitan dengan layanan di perpustakaan, bahwa layanan merupakan ujung tombak penyelenggaraan perpustakaan dalam memberikan layanan kepada para penggunanya.⁴

Tujuan perpustakaan berupaya agar koleksi yang dimiliki dapat digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan dengan cara semaksimal mungkin. Keberhasilan perpustakaan sangat ditentukan oleh layanan yang diberikan kepada pengguna. Kepuasan para pengguna perpustakaan merupakan kunci dari setiap layanan yang diberikan. Keberhasilan layanan diukur dari tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan atau memanfaatkan jasa yang ditawarkan atau diberikan oleh perpustakaan. Pengguna akan merasa puas jika kebutuhan informasinya dapat terpenuhi.⁵

Dalam hal ini pelayanan perpustakaan menjadi cerminan yang dapat meningkatkan minat pengguna. Pelayanan yang ramah dan kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan akan menjadikan sebuah

⁴Irmawati Aziz. *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan STAN* (Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan : UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 2

⁵Irmawati Aziz. *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan STAN.....*hlm. 5

perpustakaan banyak diminati pengguna. Dengan fasilitas yang lengkap dapat membantu pengguna mendapatkan informasi dengan cepat, tepat dan aman. Tetapi pada perpustakaan IAIN Bengkulu, berdasarkan pengamatan dan survei awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi dari pengguna perpustakaan yang merupakan mahasiswa IAIN Bengkulu menyatakan bahwa para mahasiswa ada yang mengeluhkan pelayanan dari para pihak perpustakaan kurang baik, dalam tata cara pelayanannya maupun dari koleksi buku yang ada masih kurang.

Hal ini dibuktikan dengan apabila mahasiswa hendak meminjam sebuah buku dengan judul yang sama, tetapi buku tersebut terbatas sehingga mahasiswa tersebut tidak mendapatkan buku tersebut karena sudah dipinjam oleh mahasiswa yang lain. Dalam hal ini koleksi buku dengan judul yang sama maupun yang berbeda tidak memiliki keseimbangan dengan banyaknya pengguna (mahasiswa) di lingkungan IAIN itu tersendiri.

Agar dapat melayani pengguna dengan baik maka perpustakaan harus memberikan layanan yang sesuai dengan penggunanya. Oleh karena itu seharusnya perpustakaan memberikan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan perguruan tinggi yang bersangkutan dan seluruh masyarakat pengguna perpustakaan, dan disajikan dengan mudah agar koleksi yang diberikan diharapkan dapat digunakan semaksimal mungkin dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna

perpustakaan perguruan tinggi. Selain itu, pelayanan dalam sebuah perpustakaan juga tidak lepas dari prinsip ekonomi Islam.

Secara garis besar ekonomi Islam memiliki prinsip dasar yaitu pembentukan wujud keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat. Ekonomi Islam mengajarkan kepada umatnya untuk mencari kepentingan dunia dengan tidak melupakan kepentingan akhirat. Berdasarkan prinsip bisnis ekonomi Islam tidak melakukan 3 hal yaitu : a) tidak diskriminasi terhadap pihak lain, b) terpaksa atau dipaksa melakukan bisnis yang terlarang, c) menimbun kekayaan dan serakah.⁶

Memandang hal tersebut dalam melakukan pelayanan pihak perpustakaan hendaklah tidak diskriminasi atau membedakan antara pegawai, mahasiswa, maupun orang lain. Tidak merasa terpaksa atau dipaksa, karena dalam ekonomi Islam bahwa dalam melakukan kegiatan harus dilaksanakan dengan suka rela, tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain. Sedangkan dari segi kemanfaatan, dalam kegiatan ekonomi Islam hendaklah pelayanan perpustakaan dilakukan secara terbuka dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna perpustakaan. Selayaknya pustakawan melaksanakan tugas dengan niat yang tulus serta bersikap lemah lembut. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ali' Imran 3: 159 yang berbunyi :

⁶ Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi* (Jakarta : Azika Publisher, 2008) hlm. 25

وَلَا تَنْفُضُوا الْقَلْبَ غَلِيظًا كُنْتُمْ وَلَوْ لَهُمْ لَنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا
 اللَّهُ عَلَى فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوَرَهُمْ لَهُمْ وَأَسْتَغْفِرَ عَنْهُمْ فَأَعْفُحْ
 ۞ الْمُتَوَكِّلِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنْ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Berdasarkan hal tersebut sebagai umat Islam dalam melakukan segala apapun hendaklah didasari oleh ajaran agama Islam karena ajaran Islam bersifat menyeluruh, pasti dan menyeimbangkan antara kepentingan duniat dan kepentingan akhirat. Dari uraian diatas peneliti melakukan penelitian untuk melihat pelayanan perpustakaan yang ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi Islam. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa FEBIIAIN Bengkulu Terhadap Pelayanan Perpustakaan Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana persepsi mahasiswa FEBI di IAIN Bengkulu terhadap pelayanan perpustakaan?

2. Apakah pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Persepsi mahasiswa FEBI di IAIN Bengkulu terhadap pelayanan perpustakaan
2. Untuk mengetahui pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan bahan sumber ilmiah yang diinginkan dalam membuat suatu karya tulis ataupun kegiatan ilmiah baru bagi akademis yang diingin meneliti atau mengetahui tentang pandangan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan perpustakaan iain bengkulu.

2. Secara praktis

Dapat menjadi bahan masukan khususnya pengetahuan tentang perilaku pelayanan perpustakaan kedepannya bisa lebih baik lagi dalam segi pandangan mahasiswa IAIN Bengkulu

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang terdapat dalam skripsi oleh Nur Wahyudi, tahun 2010 SI Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, ia meneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Trisakti terhadap perpustakaan Trisakti “ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap koleksi perpustakaan, sistem penelusuran informasi, pelayanan, gedung, dan fasilitas perpustakaan Universitas Trisakti.

Metode penelitian menggunakan metode deskripsi yaitu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi adalah Mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas Trisakti. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel ditentukan dari jumlah pengunjung rata-rata perbulan mahasiswa pengguna perpustakaan pusat Universitas Trisakti. Menurut data statistik bulan depan september 2006 sampai dengan bulan agustus 2007, pengunjung perpustakaan Universitas Trisakti berjumlah 30.094 orang jadi, rata-rata pengunjung perbulan adalah $30.094 \div 12 = 2507,83$ dibulatkan menjadi 2508 sedangkan pemilihannya sampai berdasarkan aksidental, yaitu setiap siswa yang dijumpai di perpustakaan Universitas trisakti yang memiliki kesempatan dijadikan responden. Kesimpulan yang berdasarkan hasil dari penelitian persepsi mahasiswa terhadap koleksi

dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan trisakti sudah cukup dengang kurikulum. berdasarkan kesimpulan bahwa perpustakaan Trisakti sudah cukup memuaskan, ramah, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.⁷

Dari penelitian di atas, berbeda dengan penelitian apa yang penulis teliti, akan tetapi terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap pelayanan dalam perpustakaan. Akan tetapi penelitian terdahulu ini membahas tentang koleksi buku yang ada di perpustakaan, akan tetapi peneliti meneliti dari segi persepsi mahasiswa yang berada di perpustakaan.

2. Selain itu skripsi Sugeng Kurniawan, 2013 si fakultas Adap dan ilmu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitian skripsi ini peneliti meneliti tentang “ Persepsi Pemustakaterhadap kualias simpus diperpustakaan Fakultas E konomi Islam Indonesia Yogyakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelayanan referensi pengguna perpustakaan universitas Islam Indonesia tergolong baik.

Metode penelitian menggunakan metode deskripsi metode yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas simpus sebagai analisa pengembangan perangkat lunak.

⁷Nur, Wahyuni. *Persepsi mahasiswa Trisakti terhadap perpustakaan Trisakti* , (SI Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010)

Dengan subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sejumlah 4088 mahasiswa, dari sampel dapat diambil 98 orang. Kesimpulan berdasarkan perolehan analisis data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas simpus dipergustakaan keseluruhan berkategori baik.⁸

Dari penelusuran pustaka telah di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat yang membedakan dengan skripsi Nur Wahyudi dengan skripsi saya adalah kalau Nur Wahyudi tentang persepsi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan pembahasan Sugeng Kurniawan adalah persepsi pemustaka terhadap kualitas simpus di perpustakaan fakultas ekonomi Yogyakarta. Sedangkan pembahasannya saya tentang persepsi mahasiswa IAIN Bengkulu terhadap perpustakaan IAIN Bengkulu menurut prinsip-prinsip Ekonomi Islamnya dan tidak membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap perpustakaan Trisaksi dan Persepsi pemustaka terhadap kualitas simpus dipergustakaan dan dengan menggunakan analisis kuantitatif.

3. Jurnal yang ditulis oleh Nur Fitriana dengan judul “ pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa dipergustakaan ma al, fatah natar tahun pelajaran

⁸ Sugeng, Kurniawan. *Persepsi Pemustaka terhadap kualitas simpus perpustakaan* (fakultas Ekonomi Islam Indonesia Yogyakarta, 2013)

2015/2016”.⁹Masalah dalam jurnal ini adalah Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca di perpustakaan MA. AL Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016.

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca di perpustakaan MA AL Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus sampel 77 orang siswa.

Hasil penelitian dari tugas akhir ini adalah ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA AL Fatar Natar tahun 2015/2016 artinya jika persepsi siswa tentang kualitas pelayanan , fasilitas perpustakaan cukup menunjang maka minat baca siswa akan meningkat dan harus ditingkatkan, karena dengan ada kualitas pelayanan yang baik akan menyebabkan siswa menjadi lebih bersemangat dan rajin untuk berkunjung keperpustakaan sekolah, fasilitas perpustakaan harus memadai, karena adanya fasilitas perpustakaan yang lengkap dan nyaman siswa merasa senang untuk

⁹Nur Fitriana, *Pengaruh persepsi siswa tentang kualitas dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan ma al fatah natar*, (Program Studi SI Keguruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016)

berkunjung ke perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan.

Perbedaan jurnal di atas dengan penelitian skripsi ini yaitu : pertama, pada fokus penelitian, yang dilakukan adalah Nur Fitriana tentang pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca di perpustakaan M. AL Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016, sedangkan penelitian dalam skripsi ini membahas tentang persepsi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu terhadap pelayanan perpustakaan. Kedua, pada lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriana dilakukan pada Perpustakaan M. AL Fatah Natar tahun 2015/2016, sedangkan penelitian dalam skripsi ini dilakukan di Perpustakaan IAIN Bengkulu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat.¹⁰ Fenomena disini yang mengenai masalah persepsi

¹⁰Lexy j, moeleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2010),h.6

mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu ditinjau perspektif ekonomi Islam.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan sekaligus menganalisa pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu ditinjau perspektif ekonomi Islam. Dalam operasionalnya, Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga bertujuan penelitian dapat tercapai.¹¹

b. Pendekatan penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu, Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Jadi penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga bertujuan penelitian dapat tercapai.¹²

¹¹ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014),h. 181

¹² Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014),h. 181

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan juni s/d 2018. Yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan dan mewawancara mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan kampus IAIN Bengkulu. Alasan peneliti melakukan penelitian disini, karena perpustakaan IAIN Bengkulu dinilai memiliki sumber informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam menentukan informasi peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu teknik yang berdasarkan ketersediaan dan kemudahan dalam mendapatkan sampel.

c. Subjek / Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa febi IAIN Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan secara fokus dan jelas. Jadi penelitian dikembangkan dengan cara instrumen penelitian lebih sederhana, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dilakukan secara langsung diperpustakaan kampus IAIN Bengkulu.

Berdasarkan hal ini, maka penulis melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai pengguna perpustakaan di lingkungan kampus IAIN Bengkulu.

d. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan.¹³ Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada informan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.¹⁴

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar dapat mendapatkan data yang valid.

¹³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, hlm. 252.

¹⁴ William Chang, *Metode Penulisan Ilmiah (Teknik Penulisan Esai, Tesis, Skripsi, Disertasi Untuk Mahasiswa)*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 38.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan penelitian lapangan agar dapat menemukan data-data yang diperlukan.¹⁵

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana yang meliputi melihat dan mencatat jumlah di antara fasilitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.¹⁶ Observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Data observasi berupa data cermat, terinci dan faktual mengenai keadaan lapangan, kegiatan seseorang dan keadaan sosial, serta dimana keadaan terjadi. Data diperoleh karena adanya penelitian di lapangan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi awal pada

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, hal. 142.

¹⁶Soekidjo Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 93.

tanggal 14 Juni 2017 di perpustakaan IAIN Bengkulu dan telah melakukan wawancara singkat dengan salah satu mahasiswa yaitu AWN.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.¹⁷

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁸ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.¹⁹ Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan (pedoman wawancara) terlebih dahulu, yang bersifat dinamis. Hal ini

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, hlm. 136.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, hlm. 137.

¹⁹ Soekidjo. Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2005), hlm. 102.

dilakukan agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari konteks penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data dokumentasi langsung dari tempat penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis yang ada di lapangan serta data-data lain yang didapat dari buku, majalah, surat kabar, artikel dan lain-lain.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif model analisis *Miles* dan *Huberman*, yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:²⁰

- a. Reduksi data merupakan proses mengumpulkan data penelitian.
- b. Penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan berbentuk naratif.
- c. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan.
- d. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan.

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 246.

Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan model *Milles* dan *Huberman*, berdasarkan penjelasan diatas, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian. *Kedua*, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta di lapangan. *Ketiga*, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. *Keempat*, peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat.

G. Sistematika Penulisan

Agar tidak terjadi keracunan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II kajian teori yang terdiri dari : persepsi, perpustakaan, prinsip ekonomi islam

Bab III gambaran umum perpustakaan IAIN Bengkulu yang terdiri dari : sejarah perpustakaan iain bengkulu, visi misi perpustakaan IAIN Bengkulu , Fakultas dan Prodi di IAIN Bengkulu, Fasilitas Perpustakaan IAIN Bengkulu, Sistem Dan Jenis Layanan Perpustakaan
Tata cara

Bab IV Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang : persepsi mahasiswa Fakultas febi di iain bengkulu terhadap pelayanan perpustakaan, persepsi mahasiswa Fakultas febi di iain bengkulu terhadap pelayanan perpustakaan dalam pelayanan perspektif ekonomi islam .

Bab V Penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *perception* yang berarti penglihatan, keyakinan, dan dapat dilihat atau dimengerti. Slameto mengemukakan persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera pendengaran, peraba dan penciuman.²¹

Persepsi secara etimologi persepsi berasal dari bahasa Latin yaitu *persepsio* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi yaitu proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan tertentu, baik secara indera penglihatan, indera perabaan dan sebagainya. Sehingga akhirnya bayangan itu dapat disadari. Sehingga persepsi dapat didefinisikan suatu proses membuat penilaian atau

²¹Slameto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gema Insani Hlm.102

membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang.²²

Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhasil begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan. Karena itu proses persepsi tidak dapat dari proses penginderaan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika berusaha memahami informasi yang diterimanya. Kunci untuk memahami persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.²³

Selanjutnya menurut Thoha menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dalam aktivitas penyelenggaraan pelayanan perpustakaan)²⁴. Persepsi seseorang tidak dibuat secara langsung oleh stimulus inderawi, akan tetapi didasarkan atas makna yang diberikan terhadap tindakan orang lain. Jadi, proses interaksi manusia bukan suatu proses dimana adanya stimulus secara otomatis dan langsung menimbulkan tanggapan atau respon, akan tetapi stimulus yang diterima dan respon yang terjadi sesudahnya diantarai oleh proses interpretasi.

²²Siti Sabriana Sari. *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan Smp Negeri 19 Makassar*. (Skripsi S1 Adab dan Humaniora : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) hlm. 10

²³Siti Sabriana Sari. *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan Smp Negeri 19 Makassar....* hlm. 11

²⁴ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 142.

Proses interpretasi ialah proses berpikir yang merupakan kemampuan khas yang dimiliki oleh manusia. Dengan demikian persepsi adalah suatu proses pemahaman mengenai hubungan peristiwa-peristiwa, objek-objek sosial dengan cara merasakan dan menginterpretasikan lewat pengalamannya. Pemahaman dan penilaian yang merupakan bagian dari interpretasi itu, dalam konteks sosial dapat dihubungkan dengan *definition of situation*, yaitu penilaian terhadap situasi tertentu yang diwarnai oleh kondisi subyektif pelaku bersangkutan²⁵.

Jadi persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsangan melalui panca indera yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang di amati, baik yang ada diluar maupun didalam diri individu. Proses terjadinya persepsi pada diri individu ditentukan oleh objek-objek disekitar kita, objek tersebut ditangkap melalui panca indra dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga objek tersebut dapat diamati.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan pengidentifikasian, penyusunan dan penganalisaan. Walaupun persepsi sangat tergantung pada pendirian data, proses kognitif memungkinkan untuk bisa menyaring, menyederhanakan,

²⁵Siti Sabriana Sari. *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan Smp Negeri 19 Makassar...*hlm.12

atau mengubah secara sempurna data tersebut. Suatu contoh, jika suatu objek diam atau tidak bergerak dan kita lihat dari berbagai sisinya dengan cara diputar perlahan, maka yang terkesan adalah objek tersebut bergerak. Ini membuktikan bahwa sebenarnya yang mengatakan objek itu bergerak adalah penginderaan kita bukan objeknya. Contoh lain misalnya, kita baru bertemu seseorang yang belum kita kenal.²⁶

Dalam kondisi yang demikian kita dihadapkan pada banyak informasi, yaitu informasi tentang raut wajah, penampilan fisik, cara berpakaian, cara berbicara, berjalan, memandang dan ciri-ciri lainnya. Selanjutnya akan terjadi proses pengolahan informasi dan persepsi pada kita.

Tidak semua informasi yang kita dapat akan mendapat perhatian yang sama tetapi ada titik tekan untuk memberikan perhatian pada suatu informasi tertentu yang dapat memberikan rangsangan. Proses ini disebut pembentukan kesan. Karena yang muncul pada diri kita adalah kesan terhadap seseorang yang kita kenal baik mengenai watak, sikap, maupun penampilannya. Dengan kata lain proses persepsi dapat menambah dan mengurangi kejadian yang nyata yang indera seseorang bergantung pada informasi yang diterima. Informasi yang mendapat perhatian di kategorisasi dan dihubung-

²⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Cet. Ke-12.; ed. Ke-3; Bandung: RemajaRosda Karya, 1998), hlm.57.

hubungkan sehingga membentuk kerangka kognitif. Hal-hal inilah yang mempengaruhi perbedaan persepsi pada diri seseorang.²⁷

Selain itu situasi dan kondisi, yaitu pandangan terhadap seseorang yang dipengaruhi oleh situasi atau kondisi tertentu. Banyak kejadian yang sebenarnya disadari atau tidak disadari bahwa pada situasi atau kondisi tertentu orang memiliki kesan mendalam terhadap orang lain.²⁸

B. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu lembaga dimana dikumpulkan, diolah/dikembangkan, diciptakan, dan disebarakan gagasan-gagasan pengetahuan manusia dalam bentuk buku-buku atau bahan lainnya (seperti slides, filmstrip, film, pita suara, pamflet, dan seterusnya) yang diperuntukkan tidak hanya bagi individu-individu dalam lingkungan universitas yang bersangkutan saja, akan tetapi juga bagi orang-orang di luar dinding lembaga penampung itu diberikan kesempatan mempergunakannya.²⁹ Perpustakaan merupakan unit yang memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan

²⁷Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* hlm. 60

²⁸Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* hlm.61

²⁹Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan* (Cet.4; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.5.

tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan.

Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Daryanto, yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga yang pekerjaannya mengumpulkan (bahan pustaka), dan menyediakan sarana (berupa gedung) agar orang dapat memanfaatkan pustakayang dihimpunya.³⁰

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai gudang dan perbendaharaan ilmu pengetahuan di dunia, utamanya duniapendidikan. Dikatakan demikian karena definisidi atasmemberikan fakta-faktadan dukungan yang positif, bahwa perpustakaan mutlak mempunyai perananyang utama dan tak dapat diabaikan dalam pengembangan dan peningkatanmutu pendidikan.

Dengan makin majunya sistem teknologi informasi, maka diperlukantenaga pengelola perpustakaan yang mempunyai kemampuan profesional.Pustakawan tidak pasif melainkan aktif dan dinamis dalam kegiatan pengelolaanperpustakaan untuk melayani kebutuhan pengunjung perpustakaan. Sekarang initidak sedikit peran

³⁰Siti Sabriana Sari. *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan Smp Negeri 19 Makassar...*hlm.25

yang diperlihatkan oleh perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah-sekolah.³¹

Untuk mendapatkan tenaga yang diharapkan agar perpustakaan lebih menunjang proses belajar mengajar, maka diperlukan kemampuan Sumber Daya Manusia yang profesional. Fungsi perpustakaan sekarang ini sebagai media dan pusat informasi, pendidikan, penelitian dan rekreatif bagi masyarakat tidak terlepas dari pada aktivitas-aktivitas yang ditunjukkan oleh pustakawan dalam merealisasikan target yang ingin dicapai. Aktivitas pustakawan tersebut terlihat dalam upaya mengidentifikasi, mengadakan, mengolah dan menyiapkan bahan pustaka, hingga kemampuan layanan cepat dan tepat guna bagi pengguna.

2. Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan atau pelayanan berarti perihal atau cara melayani, atau usaha melayani kebutuhan orang lain. Dalam pengertian ini bermakna perihal cara melayani kebutuhan (berupa informasi) pengguna.³² Aktivitas pelayanan perpustakaan pada dasarnya terdiri atas pengumpulan informasi, pengolahan informasi, serta penyebaran informasi. Jadi pelayanan perpustakaan merupakan bentuk nyata dari penyebaran informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hakikat

³¹ Daryanto, *Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan*. (Malang: Bina Cipta, 1985), hlm. 5

³² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed. 3; Cet. Ke-2. (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2002), hlm. 646.

pelayanan perpustakaan merupakan upaya atau proses penyebaran dan pendayagunaan informasi secara optimal oleh pengguna.

Berbagai kegiatan yang dilakukan di perpustakaan semuanya ditujukan bagi pemanfaatan bahan pustaka serta fasilitas lainnya yang dimiliki oleh perpustakaan. Pelayanan perpustakaan bertujuan untuk membantu pengguna yang ada di perpustakaan dan sebaliknya perpustakaan harus melayani kebutuhan para pengguna semaksimal mungkin, karena layanan perpustakaan baru terasa manfaatnya bila informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kegiatan layanan perpustakaan merupakan suatu sub unit kerja di perpustakaan yang mempunyai tugas pokok untuk memberikan pelayanan, bimbingan, informasi dan pengarahannya agar para pengguna dapat memperoleh kesempatan dan fasilitas semaksimal mungkin untuk menelusuri dan mempelajari informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya. Pelayanan pengguna bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan melalui pelayanannya. Pelayanan suatu perpustakaan banyak bergantung pada fasilitas dan kelengkapan gedung/ruang perpustakaan, koleksi, serta staf perpustakaan.³³

Terdapat tiga jenis layanan perpustakaan yang paling menonjol yaitu: layanan sirkulasi, layanan referensi/rujukan, dan

³³Daryanto, *Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan....* hlm. 24

layanan ruang baca. Olehkarena itu, dalam pembahasan ini hanya ketiga jenis layanan tersebut yang akan dibahas. Walaupun sesungguhnya masih ada beberapa jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan berdasarkan jenis perpustakaan dan juga tergantung pada kemampuan pustakawan dalam memberikan pelayanan serta kekuatan-kekuatan koleksi bahan pustaka yang dimilikinya.

Sementara itu, untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna setidaknya ada 4 unsur pokok yang mendukungnya, seperti berikut ini:³⁴

- a. Sarana perpustakaan yang utama adalah gedung perpustakaan.

Gedung ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan mengolah bahan pustaka serta memberikan layanan kepada pengguna.

- b. Koleksi perpustakaan.

Pengguna akan tertarik memanfaatkan perpustakaan apabila mengetahui bahwa di perpustakaan akan mendapatkan sesuatu, misalnya : berupa ilmu pengetahuan, data, informasi dan hiburan yang dapat mendukung pekerjaan atau menambah pengetahuan. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka perpustakaan harus menyediakan koleksi yang mutakhir. Di samping tuntutan relevansi koleksi dengan kebutuhan masyarakat pengguna harus diperhatikan.

³⁴Daryanto, *Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan....* hlm. 24

c. Pustakawan.

Pustakawan sebagai orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha memberikan layanan/jasa kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan yang diperolehnya melalui pendidikan.³⁵ Kita ketahui bahwa maju mundurnya perpustakaan-perpustakaan dalam usaha memberikan pelayanan tergantung dari perkembangan tingkat kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan staf perustakaannya. Staf pustakawan sangat berperan dalam usaha peningkatan pelayanan pengguna.

d. Pengguna

Pengguna merupakan suatu masyarakat yang mencari sasaran pendirian sebuah perpustakaan. Hampir seluruh kegiatan ke pustakawanan dilandasi oleh kepentingan masyarakat pengguna yang dilayaninya. Pengadaan koleksi bahan pustaka harus memperhatikan masyarakat penggunanya, karena masing-masing perpustakaan tentu berbeda masyarakat yang dilayaninya sehingga hal inilah yang menyebabkan mengapa sampai didirikan berbagai jenis perpustakaan. Karenanya, koleksi yang dimiliki perpustakaan harus diperhatikan relevansinya dengan

³⁵Daryanto, *Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan....* hlm. 27

kebutuhan pengguna. Pustakawan harus berusaha menyediakan koleksi yang sesuai dengan tingkat pemahaman kemampuan, tingkat pengetahuan, dan latar belakang sosial ekonomi pengguna.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam perpustakaan perlu dilakukan sedikitnya tiga jenis layanan perpustakaan sehingga tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai. Adapun ketiga jenis layanan perpustakaan yang dimaksud adalah: (a) layanan sirkulasi, (b) layanan referensi, (c) layanan ruang baca. Melalui ketiga jenis pelayanan perpustakaan ini diharapkan koleksi bahan pustaka yang telah terkumpul dan diolah sedemikian rupa, selanjutnya disebarluaskan isi informasinya dengan cara menyajikan kehadiran pengguna.

Diharapkan pengguna mengunjungi dan memanfaatkan ketiga jenis pelayanan perpustakaan ini. Dari pengalaman pengguna memanfaatkan ketiga jenis pelayanan perpustakaan ini, akan timbul proses penafsiran dan persepsi yang baik atau buruk terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Selain itu prinsip pelayanan publik yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna perpustakaan juga dijabarkan dalam KEPMENPAN No.63/KEP/M.PAN/7/2003. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) menyatakan prinsip pelayanan publik yang dapat

dijadikan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna perpustakaan adalah sebagai berikut:

a) Prosedur Layanan

Yaitu kemudahan tahapan layanan yang diberikan kepada pengguna dilihat dari sisi kesederhanaan alur layanan.

b) Persyaratan Layanan

Persyaratan teknis dan administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan layanan sesuai dengan jenis layanannya.

c) Keadaan Bahan Pustaka

Kondisi dan kelengkapan koleksi bahan pustaka yang dimiliki yang terdapat pada unit layanan sirkulasi perpustakaan, misalnya buku-buku yang tersedia lengkap, kerapian susunan buku yang ada di rak dan kesesuaian penempatan buku dengan label yang ada di rak.

d) Fasilitas Layanan Perpustakaan

Tersedianya fasilitas pendukung dalam proses layanan perpustakaan, misalnya sarana *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk penelusuran koleksi buku menggunakan komputer, ruang baca, tempat penitipan tas dan mushola serta toilet.

Akses Internet / *wifi* dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tugas-tugas perkuliahan dengan memanfaatkan titik-titik akses yang

ada di perpustakaan dengan menggunakan alat pengakses informasi seperti notebook.

Selain itu mesin fotocopy. Keberadaan fasilitas fotokopi memudahkan pengguna perpustakaan untuk memfotokopi suatu buku. Dengan demikian dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga. Diharapkan dapat menambah kenyamanan dan kemudahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan atau hal-hal yang berhubungan dengan layanan-layanan yang ada di perpustakaan

e) Kenyamanan dan keamanan lingkungan perpustakaan

Terjaminnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan yang bersih, rapi dan teratur serta terjaminnya tingkat keamanan lingkungan perpustakaan yang dirasakan oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi juga menyediakan ruang baca yang dapat digunakan mahasiswa untuk membaca, berdiskusi dan mengakses informasi dengan menggunakan wifi, sehingga pengguna merasa nyaman. Kenyamanan ruang bagi pengguna perpustakaan merupakan hal yang dapat menunjang kegiatan membaca maupun kegiatan lainnya. Perpustakaan merupakan suatu organisasi yang memiliki sub-sub sistem yang memiliki fungsi berbeda.

C. Teori Pelayanan dalam Islam

Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi atau konsumen dengan karyawan atau hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberian pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan atau pelanggan.³⁶

Selanjutnya Moenir juga menyatakan Pelayanan umum adalah kegiatan yang oleh seseorang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Moenir mengemukakan bahwa pelaksanaan pelayanan diukur, oleh karena itu dapat ditetapkan standar baik dalam waktu yang diperlukan maupun hasilnya. Dengan adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan pelayanan agar akhir memuaskan kepada pihak-pihak.

Secara spektif H. Mounir membagi Pelayanan dalam bentuk 3 kategori yang sebagai berikut :

a. Pelayanan dengan Lisan

Pelayanan dengan lisan dilakukan oleh petugas –petugas yang berhubungan dengan masyarakat (Humas), bidang layana informasi dan bidang-bidang lain tugasnya memberikan penjelasan dan keterangan kepada siapapun yang memerlukan.

³⁶ Daryono & Ismanto Setyobudi, *konsumen dan pelayanan* (Yogyakarta : Gava media , 2014) . h,135.

b. Pelayanan Melalui Tulisan

Penulisan melalui tulisan merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas, tidak hanya dari segi jumlah tetapi juga dari segi perannya.

c. Pelayanan dalam bentuk perbuatan

layanan yang digunakan dalam bentuk perbuatan 70-80% dilakukan oleh ptugas-petugas tingkat menengah dari bawah, karena itu faktor keahlian dan keterampilan petugas tersebut sangat memenuhi terhadap hasil perbuatan atau pekerja.

D. Dasar-dasar pelayanan

Seseorang karyawan dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen. Agar pelayanan, yang diberikan dapat memuaskan konsumen maka seorang karyawan diharapkan dapat melayani kegiatan dan kebutuhan kosumennya.

Berikut ini adalah dasar-dasar pelayanan yang harus dipahami dalam memberikan pelayanan yaitu :³⁷

- a. Berpakaian dan penampilan bersih dan rapi
- b. Percaya diri, bersikap akrab dengan penuh senyum
- c. Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika sudah kenal

³⁷ Kasmir, *pemasaran bank*, (Jakarta: Kencana , 2005), cet ke 2,h.205

- d. Tenang, sopan, hormat serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan
- e. Berbicara dengan baik dan benar
- f. Bertanggung jawab sejak awal hingga selesai

D. Pelayanan dalam Islam

Menurut ensiklopedi Islam, Pelayanan suatu keharusan yang mengoperasikannya sesuai dengan syari'ah. Agar suatu pelayanan yang di PT. Pos harus lebih terarah maka semua pihak harus mempunyai pendoman dan prinsip-prinsip yang dituangkan dalam ajaran agama Islam. Dimana Islam menekankan keabsahan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen yang merasakan kepuasan secara maksimun.³⁸ Adapun konsep pelayanan dalam islam sebagai berikut :

a. Prinsip Tolong Menolong (Ta'awun)

Memberikan pelayanan terbaik terhadap sesama umat manusia adalah pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang melakukan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat al quran :

وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا^٥ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا^٦ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ^٧ وَاتَّقُوا اللَّهَ^٨ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

³⁸ Muhammad, Pengantar Akuntansi Syari'ah, (jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 1999), cet ke-1, h. 96)

Artinya : “Dan tolong menolong lah kamu dalam (mengerjakan) kebijakandan taqwa, dan jangan tolong -menolong dalam berbuat dosa daan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada allah, sesungguhnya allah amat berat siksanya (Al- Maidah 5 :2).”

Dalam sebuah hadist dikatakan bahwa :

Artinya :” orang yang menunjukan (sesuatu) kepada kebaikan, ia bagaikan mengerjakan“(Hr. Muslim)

Maksud hadist adalah diibaratkan orang lain dengan ilmunya, orang kaya membantu dengan kekayaannya dan hendaknya kaum muslimin menjadi satu tangan dalam membantu orang yang membutuhkan, jadi seorang mukmin setelah mengerjakan suatu amal shalih, berkewajiban membantu orang lain dengan ucapan atau tindakan yang memacu semangat orang lain untuk beramal.³⁹

b. Prinsip memberikan kemudahan (At- Tasyir)

Menyadari tabiat manusia yang tidak menyukai beban yang membatasi kemerdekaan, Allah SWT menurunkan syari’at Islam unruk memelihara dan mengusahakan agara ketentuan yang dibebankan pada manusia dapat dengan mudah dilaksanakan serta dapat memnghilangkan kesulitan dan kesempitan adalah kehilangan hal-hal yang menyulitkan masyarakat yang berlebih-

³⁹ Thaisirul Karimir Rahmin, *Tafsir AL-Quran*, (Bandung : dar Ibni Hazim, 2010, h. 639

lebih, dan dapat menghabiskan daya manusia melaksanakannya.⁴⁰

Meskipun demikian tindakan berarti bahwa syari'at Islam menghilangkan sama sekali kesulitan yang mungkin dialami oleh manusia dalam kehidupannya. Hanya saja diharapkan ketentuan yang terdapat dalam syari'at Islam dapat mengurangi kesulitan bagi manusia. Hal ini sesuai dalam firman Allah Dalam Surat al Baqarah : 185 yaitu :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuknya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.

E. Prinsip Lemah Lembut (Al- Layin)

Untuk berlaku lemah lembut juga telah dijelaskan dalam al quran dalam surat ali imron : 159 yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

⁴⁰ Husnul Khatimah, *Penerapan Syari'ah Islam*, (yogyakarta : pustaka pelajar, 2011), h. 89

Artinya :” maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu, karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermasyarakatlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadaNya.”

Sebagaimana sebuah hadis yang diriwayatkan Muslim dari Jabir bin Abdullah bahwa Nabi bersabda :

Artinya : “ barang siapa yang tidak memiliki sifat lemah lembut , maka tidak akan pernah memperlakukan diri sendiri.”

Yang bermaksud dengan bersikap keras disini adalah bertutur kata kasar. Al Hasan mengatakan “berlaku lemah, lembut inilah akhlaq Muhammad Shalih Alahi Wassallam yang dimana dengan membawa akhlaq yang mulia ini. “

F. Prinsip Kekeluargaan (ukhuwah)

Keluargaan (ukhuwah) sudah jelas dinyatakan dalam Al Quran adalah persaudaraan seagama dan persaudaraan yang jalinannya bukan kamu agama ini tercermin jelas dalam Al Quran surat Al Hujarat : 10 yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَسَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:” orang-orang beriman itu sesungguhnya besaudara.sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Di sebuah Hadist juga di sebutkan :

Artinya :”seorang adalah saudara orang muslim lainnya. Ia tidak boleh menzalimi dan tidak boleh membiarkannya diganggu orang lain (bahkan ia wajib menolong dan membelanya).”

Secara ukhuwah (persaudaraan) mencakup persamaan salah satu unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan. Sehingga dalam al quraan dijelaskan bahwa ukwah adalah peraudaraan seagama Islam, dan persaudaraan yang dijalinannya bukan karena agama.”⁴¹

F. Prinsip Ekonomi Islam

Sistem ekonomi menurut Islamada tiga prinsip dasar yaitu *Tawhid*, *Khilafah*, dan *Adalah*. Dalam Sistem Ekonomi Islam, ada landasan etika dan moral dalam melaksanakan semua kegiatan termasuk kegiatan ekonomi, selain harus adanya keseimbangan antara peran pemerintah, swasta, kepentingan dunia dan kepentingan akhirat dalam aktivitas ekonomi yang dilakukan, jika kapitalisme menonjolkan sifat individualisme dari manusia, dan sosialisme pada kolektivisme, maka Islammenekankan empat sifat sekaligus yaitu: a)

⁴¹Muhammad Qurais Shihab, wawasan AL qur'an: Tapsir Maudhu'i Atas berbagai persoalan umat, (Bandung : Mizan, 1996, hlm. 486

kesatuan (*unity*), b) keseimbangan (*equilibrium*), c) kebebasan (*free will*) dan tanggungjawab (*responsibility*).⁴²

Sistem Ekonomi dalam Islam ditegakkan di atas tiga tiang utama, yakni konsep kepemilikan (*al-milkiyah*), pemanfaatan kepemilikan (*al-thasharruf fi al-milkiyah*) dan kekayaan diantara manusia (*tauzi'u tsarwah bayna al-naas*). Kepemilikan ini dibagi tiga, yakni (1) kepemilikan individu (*milkiyatu al-fardiyah*), yaitu kepemilikan atas izin *syar'i* pada seseorang untuk memanfaatkan harta itu karena sebab-sebab kepemilikan harta yang diakui oleh *syara'*; (2) kepemilikan umum (*milkiyatul al-'amah*), adalah harta yang mutlak diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari (api, padang rumput, sungai, danau, jalan, lautan, masjid, udara, emas, perak dan minyak wangi dsb) yang dimanfaatkan secara bersama-sama.

Pengelolaan milik umum ini hanya dilakukan oleh negara untuk seluruh rakyat, dengan diberikan percuma atau dengan harga murah hanya mengambil sedikit upah; dan (3) kepemilikan negara (*milkiyatul al-daulah*), harta yang pemanfaatannya berada ditangan seorang pemimpin sebagai kepala negara. Misalnya harta *ghanimah*, harta orang murtad, harta orang yang tak memiliki ahli waris dan tanah hak milik negara. Milik negara digunakan untuk berbagai keperluan yang menjadi kewajiban negara, seperti menggaji pegawai

⁴²Chapra dalam Imamudin Yuliadi. *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: LPII, 2001, hlm. 12

negara, keperluan jihad dan sebagainya. Kepemilikan individu adalah izin dari syara" (Allah SWT) yang memungkinkan siapa saja untuk memanfaatkan dzat maupun kegunaan (*utility*) suatu barang serta memperoleh kompensasi baik karena barangnya diambil kegunaannya oleh orang lain seperti disewa, ataupun karena dikonsumsi untuk dihabiskan zatnya seperti dibeli dari barang tersebut.⁴³

1. Karakteristik Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam yang merupakan salah satu bentuk dari sekian banyak jenis *mu'amalah* Islami tentunya sejalan dan berbanding lurus dengan kaidah-kaidah Islam. Sistem ekonomi Islam mempunyai ruh-ruh dan karakteristik tersendiri. Dawabah menyebutkan setidaknya ada 5 (Lima) jenis karakteristik ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut:

a. Spirit Ketuhanan (Robbaniyah)

Sebagaimana diketahui bahwa Islam adalah sebuah agama yang merujuk semua perkaranya kepada Allah dengan konsep ketuhanan. Tidak hanya merujuk, bahkan segala kegiatan tujuannya adalah perkara yang bersifat ketuhanan. Tentunya ini sangat berbeda dengan sistem-sistem ekonomi konvensional yang tujuannya hanya memberikepuasan pada diri tanpa merujuk atau bertujuan selain dari itu. Maka sebagaimana Islam selalu menanamkan akhlaq dan adab dalam segala aspek kehidupan

⁴³ Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas bisnis Islami*, (Jakarta : Gema Insani, 1998) hlm. 25.

diterapkan pula dalam hal interaksi perkonomian. Tujuan dari sistem ekonomi Islam, yaitu sebuah asas ketuhanan, sehingga nantinya dapat menciptakan masyarakat yang tentram serta seimbang perkonomiannya.

b. Keseluruhan (*syumuliah*)

Sistem ekonomi Islam tidak lain merupakan sebuah cakupan dari ketetapan-ketetapan yang berlaku dalam Islam. Karena Islam merupakan sebuah sistem yang mengatur segala aspek kehidupan yang masuk di dalamnya aspek perekonomian. Dengan masuknya ekonomi sebagai salah satu aspek kehidupan dalam Islam, maka tidak mungkin ada produsen yang memproduksi barang di dasarkan atas kemauannya saja. Tetapi dia juga pasti mempertimbangkan akan halal dan haramnya. Para produsen tidak juga memproduksi sesuatu yang mengandung hal-hal membahayakan konsumen atau lingkungannya. Dan berbagai perbuatan lainnya akan disesuaikan dengan aspek dan ketentuan yang ada dalam Islam.

c. Fleksibilitas (*murunah*)

Kaidah-Kaidah dalam Islam dengan bahasa yang mudah dipahami adalah bisa diaplikasikan dalam berbagai dimensi waktu dan tempat. Tentunya hal itu berkaitan erat dengan *sawabit* (sesuatu yang sudah tetap) serta *mutaghayyirat* (hal yang masih berubah-ubah) yang berasaskan hal-

halushul(pokok)dalam agama.Dengan model yang disebutkan tadi berbagai macam kejadian bisa disesuaikan dengan hukum-hukum fiqh yang ada.

Fleksibilitas dalam Islam mempunyai sisi yang tidak bisa diterima dan ada yang bisa. Adapun sisi yang tidak diterima yaitu ketika suatu permasalahan bisa dihukumi dengan dua hukum yang berbeda sesuai perbedaan kondisi alias kondisional. Karena yang seperti itu sama saja mengatakan bahwa yang hukum-hukum Islamlah yang menyesuaikan keadaan, dan bukannya keadaan yang merujuk pada hukum Islam.

Keseimbangan (tawazun)Islam dan berbagai aspek hidupnya selalu berdasarkan keseimbangan antara dua sisinya. Sebagaimana keseimbangan antara dunia dan akhirat dan juga keseimbangan antara iman dan perekonomian serta keseimbangan antara boros dan kikir. Islam juga memberi keselarasan antara kebutuhan rohani dan kebutuhan materi dengan memberi porsi yang sesuai antara keduanya. Sebagaimana tersirat dalam firmanNya Surat Al Qashash ayat 77 berbunyi:

لُدُنْيَا مِّنْ نَّصِيبِكَ تَتَّبِعِ وَلَا الْآخِرَةَ أَلَّا رَزَقَهُ اللَّهُ أَتَتَكَ فِيمَا وَابْتِغِ
لَا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَتَّبِعِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ كَمَا وَأَحْسِنَا
الْمُفْسِدِينَ تُحِبُّ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Islampunya kedudukannya sendiri dalam hal ini, yaitu berada di antara keduanya dengan tidak menafikan kepemilikan individual ataupun kepemilikan sosial sebagaimana yang akan dibahas lebih dalam di bab lain dari makalah ini. Islam memiliki batasan-batasannya sendiri antara kepentingan negara dan individual dalam ekonomi sehingga dapat menyeimbangkan antara keduanya. Asas dari kepemilikan dalam Islam adalah kepemilikan individual karena hal itu dianggap sesuatu yang fitrah dalam Islam. Karena kepemilikan individual ini merupakan pemeran utama dalam kinerja produksi, sedangkan kepemilikan umum baru dianggap pada saat-saat tertentu sehingga memaksa negara untuk turun tangan dalam menyelesaikannya.

Jelas sudah bahwa intervensi negara dalam ekonomi Islam tidaklah sesuatu yang bertentangan dengan kebebasan individual. Bahkan ia menjadi unsur pelengkap untuk menciptakan maslahat umum. Hal itu bisa disaksikan lagi dengan adanya kewajiban zakat yang dikeluarkan oleh individual untuk selanjutnya dikelola oleh negara.

d. Keuniversalan (*alamiyyah*)

Konsep keuniversalan ini sudah ada sejak diutusnya Rasul ke atas bumi, karena tidak lain diutusnya Rasul adalah sebagai rahmat bagi seluruh alam. Keuniversalan ekonomi Islam semakin terasa jelas setelah datangnya krisis global yang melanda AS dan belahan negara lain pada tahun 2008. Unsur 4 (empat) tersebut di atas menggambarkan bagaimana Islam mengatur manusia dalam menjalankan perekonomian dan bisnisnya di dunia tanpa mengenyampingkan kebaikan dan keberkahan sehingga hubungan antara manusia dan manusia dapat berjalan dengan baik.

2. Dasar-dasar Sistem Ekonomi Islam

Maksud penciptaan manusia memang tidak lain untuk beribadah kepada Sang Pencipta, sebagai mana juga diperintahkan untuk memakmurkan bumi dengan adil. Maka dari itu Allah telah menyiapkan bumi ini agar bisa dimanfaatkan dan menjadikan manusia sebagai pemimpin di atas bumi itu agar dapat memanfaatkan segala yang ada. Dari prinsip penciptaan dan konsep kepemimpinan manusia di atas bumi setidaknya bisa ditarik benang merah untuk membangun prinsip ekonomi dalam Islam, yaitu: kepemilikan ganda (kepemilikan individual dan kepemilikan umum), kebebasan berkeonomi, serta mengayomi kepentingan umum.

Prinsip Ekonomi Islam dalam ilmu ekonomi Islam memiliki tiga prinsip dasar yaitu tauhid, akhlak, dan keseimbangan. Dua prinsip yang pertama kita sama-sama tahu pasti tidak ada dalam landasan dasar ekonomi konvensional. Prinsip keseimbanganpun, dalam praktiknya, justru yang membuat ekonomi konvensional semakin dikritik dan ditinggalkan orang. Ekonomi Islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi Insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia, sedangkan menurut Chapra, disebut sebagai ekonomi Tauhid. Keimanan mempunyai peranan penting dalam ekonomi Islam, karena secara langsung akan mempengaruhi cara pandang dalam membentuk kepribadian, perilaku, gaya hidup, selera, dan preferensi manusia, sikap-sikap terhadap manusia, sumber daya dan lingkungan.

Saringan moral bertujuan untuk menjaga kepentingan diri tetap berada dalam batas-batas kepentingan sosial dengan mengubah preferensi individual sesuai dengan prioritas sosial dan menghilangkan atau meminimalisasikan penggunaan sumber daya untuk tujuan yang akan menggagalkan visi sosial tersebut, yang akan meningkatkan keserasian antara kepentingan diri dan kepentingan sosial.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa prinsip ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai utama seperti Rabbaniyah, akhlak, kemanusiaan, dan pertengahan. Ekonomi Islam didasari oleh pokok-pokok petunjuk, kaidah-kaidah pasti, arahan-arahan prinsip yang bersumberkan dari nash-nash Al-Quran dan Hadits bersifat kekal dan tidak akan mengalami perubahan.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN IAIN BENGKULU

A. Sejarah Perpustakaan IAIN Bengkulu

Perpustakaan IAIN Bengkulu merupakan sumber belajar dan sumber intelektual yang amat penting bagi civitas akademika terutama dalam mendukung tercapainya program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber dan pusat layanan informasi.⁴⁴

Sejarah terbentuknya Perpustakaan IAIN Bengkulu tidak dapat dipisahkan dengan institusi induknya, yaitu sejak tahun 1975 hingga tahun 1995, IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas lainnya; Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, kedua fakultas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.

STAIN Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan

⁴⁴ <http://maktabah.iainbengkulu.ac.id/index.php/tentang-kami/profil/sejarah/perpustakaan/iainbengkulu>. di akses pada tanggal 13 Maret 2019

oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag. Pada tahun 2012, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2012, STAIN Bengkulu diubah menjadi IAIN Bengkulu.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bengkulu) beralamat di Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Perpustakaan IAIN Bengkulu, terdiri dari 2 lantai dengan ruangan. Perpustakaan sangat mudah diakses karena letaknya yang sangat strategis, perpustakaan dengan halaman yang luas dan terbuka tidak jauh dari pintu gerbang utama sehingga memudahkan para pengguna akademika untuk berkunjung ke perpustakaan.

Untuk mencari sumber informasi atau sekedar untuk rekreasi. Sejauh ini keberadaan perpustakaan IAIN Bengkulu dapat dimanfaatkan sebagai sarana sumber informasi bagi kebutuhan mahasiswa, dosen serta karyawan yang berada dilingkungan kampus IAIN Bengkulu.

B. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Bengkulu

1. Visi

Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat informasi keagamaan berbasis pelayanan prima (*excellent service*).

2. Misi

- a. Menunjang kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui penyediaan informasi literatur baik tercetak maupun non cetak
- b. Melaksanakan pelayanan penelusuran informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.
- c. Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat informasi berbasis teknologi informasi.⁴⁵

C. Fakultas dan Prodi di IAIN Bengkulu

1. Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada saat ini memiliki 8 (delapan) Prodi, yaitu:

- a. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI),
- b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA),
- c. Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI), serta
- D. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
- e. Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Alfhal (PGRA)
- f. Prodi Pendidikan Matematika
- g. Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
- h. Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk meningkatkan mutu lulusan, Fakultas Tarbiyah dan Tadris telah memiliki beberapa program unggulan yaitu *Intensive Class* pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Tadris Bahasa Inggris (TBI). Program ini dilaksanakan sejak tahun akademik

⁴⁵Pak syaril, ketua layanan pengguna wawancara 22 mei 2017

2007/2008, yaitu ketika masih statusnya belum berubah status menjadi IAIN. Standar kompetensi yang diharapkan dari program *Intensive Class* Bahasa Arab adalah mahasiswa dapat membaca dan menerjemahkan kitab Arab, meng-i`rab, men-syarah dan berkomunikasi dengan bahasa Arab. Begitu juga dengan bahasa Inggris, standar kompetensi yang diharapkan adalah memiliki penguasaan terhadap keterampilan bahasa, linguistik, dan keahlian mengajar.⁴⁶

2. Fakultas Syari'ah dan Hukum

Fakultas Syari'ah dan Hukum IAIN Bengkulu menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang bertujuan membentuk sarjana agama Islam yang memiliki keahlian dibidang hukum dan pranata sosial dengan keahlian khusus yang tergambar pada beberapa Prodi, sebagai berikut: ⁴⁷

- a. Peradilan Agama (Ahwal Syakhshiyah),
- b. Prodi Hukum Bisnis (Muamalah),
- c. Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)
- d. Prodi Zakat dan Wakaf

⁴⁶<http://ftt.iainbengkulu.ac.id> di akses pada tanggal 17 Maret 2018

⁴⁷<http://syariah.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2018

3. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah⁴⁸

- a. Jurusan Dakwah
 - a) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
 - b) Prodi Manajemen Dakwah
 - c) Prodi Bimbingan Konseling
- e. Jurusan Ushuludin
 - a. Prodi Tafsir Hadist
 - b. Prodi IQT
 - f. Prodi SKI
 - g. Prodi BSA
 - h. Jurusan Adab
 - i. Prodi Ahlak Tasawuf
 - j. Prodi Filsafat Agama

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam⁴⁹

- a) Jurusan Ekonomi Islam
- b) Prodi Perbankan Syariah
- c. Prodi Ekonomi Syariah
- d. Prodi Manajemen Haji dan Umroh

⁴⁸<http://uad.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2018

⁴⁹<http://febis.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2018

D. Fasilitas Perpustakaan IAIN Bengkulu

1. Gedung

Perpustakaan IAIN Bengkulu memiliki gedung perpustakaan yang terpisah tidak menyatu dengan fakultas prodi yang diselenggarakan di lingkungan kampus IAIN Bengkulu. Gedung perpustakaan terdiri dari 2 lantai dengan tata letak persekat ruang-ruang layanan. Dalam pembangunan ini pihak perpustakaan IAIN Bengkulu sangat memperhitungkan tata letak yang sangat strategis serta membaca perubahan yang mungkin akan dapat berubah seiring dengan waktu yang terus berjalan.

2. Komputer

Perpustakaan menyediakan komputer untuk menelusur koleksi yang di miliki perpustakaan, komputer-komputer disana disediakan untuk kebutuhan informasi literatur. Ketersediaan komputer disana masih terbatas, oleh karenanya untuk menggunakan komputer dilakukan oleh staf pustakawan perpustakaan.

3. Internet

Perpustakaan menyediakan fasilitas jaringan internet untuk digunakan para pengguna perpustakaan dalam memenuhi informasi dengan menelusur literatur-literatur yang tidak dimiliki perpustakaan. Mereka dapat menggunakannya untuk mencari literatur-literatur dan informasi melalui internet, tetapi sangat disayangkan tidak tersedianya

komputer dipergustakaan IAIN Bengkulu, dalam arti bahwa internet hanya dapat digunakan apabila kita membawa laptop pribadi.

4. AC (*Air Condition*)

Perpustakaan IAIN Bengkulu sudah menggunakan AC di setiap ruangan dengan maksud dan tujuan untuk memberikan layanan yang baik agar para pengguna merasa nyaman dan tidak kepanasan saat berada di dalam perpustakaan. Selain untuk memberikan kenyamanan dan agar kualitas udara tetap terjaga, maka tujuan utama perpustakaan yaitu untuk menjaga kelestarian koleksi yang terdapat di dalam perpustakaan. Agar suhu kelembapan di dalam perpustakaan tetap terjaga, buku-buku dan koleksi tetap terjaga kualitasnya, suhu di dalam ruangan tidak terlalu lembap atau tidak terlalu kering karena dapat merusak koleksi.

5. CCTV (*Closed Circuit Television*)

Penerapan CCTV dalam perpustakaan merupakan wujud kepedulian terhadap keamanan dan pemeliharaan dari ancaman manusia yang berbentuk tindakan pencurian, perusakan dan lain-lain yang dapat merugikan pihak kampus khususnya perpustakaan. Perpustakaan yang menyimpan khazanah ilmu pengetahuan patutlah harus dijaga keamanannya.

6. Locker-Locker

Loker hanya disediakan diluar pintu masuk perpustakaan. Tas dan bawaan lain semua dititipkan di locker, karena dalam ruang layanan tidak diperbolehkan membawa barang-barang yang dapat mengganggu pengguna perpustakaan lainnya, serta tidak diperbolehkan membawa makanan, minuman untuk menjaga kebersihan.

7. Koleksi Perpustakaan IAIN Bengkulu

Perpustakaan IAIN Bengkulu memiliki berbagai macam koleksi cetak. Di lantai satu terdapat ruang layanan pinjam dan layanan *literature*, serta koleksi referensi seperti kamus, majalah, jurnal, dan hasil penelitian, seperti tugas akhir, laporan pkl, dan skripsi. Di lantai dua terdapat ruang layanan baca dan ruang layanan multimedia. Pada ruang layanan baca terdiri atas koleksi buku bacaan wajib dan bacaan pendukung yang terkait erat dengan program perkuliahan. Kesemua koleksi di berbagai ruang layanan tersebut memiliki peraturan-peraturan yang wajib dipatuhi oleh pemustaka.

E. Sistem dan Jenis Layanan Perpustakaan

1. Sistem Layanan Perpustakaan

Sistem layanan yang digunakan di perpustakaan IAIN Bengkulu yaitu *open access* (layanan terbuka). Dengan sistem ini para pengunjung dapat langsung mencari informasi sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa harus mendatangi petugas terlebih dahulu.

Sistem ini digunakan agar para pengguna dapat dengan leluasa mencari sendiri, serta dapat mencari rujukan lain yang berkaitan. Dalam memilih sistem pihak perpustakaan sudah mempertimbangkan baik buruknya bagi perpustakaan. Salah satunya yang berkaitan dengan koleksi.

Dengan sistem terbuka banyak kemungkinan ditemukan buku-buku yang rusak, misalnya robek, banyak coret-coretan dan lipatan. Namun memang sistem ini yang tepat untuk digunakan di perpustakaan IAIN Bengkulu, karena dalam sistem tertutup membutuhkan banyak staf atau petugas yang siap membantu mencari informasi yang dibutuhkan pengguna, karena pengunjung tidak dapat mencari sendiri informasi apa yang ingin mereka dapat.

2. Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Bengkulu

a. Layanan Sirkulasi

Layanan pinjam perporangan di perpustakaan IAIN bertugas untuk memberikan pelayanan bagi mahasiswa, pengajar, pejabat, pegawai yang berada di lingkungan IAIN Bengkulu. Untuk dapat meminjam koleksi yang tersedia di perpustakaan IAIN Bengkulu. Layanan pinjam perorangan juga melayani pelayanan bebas pinjam di perpustakaan, kaitannya dengan mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan peminjaman dapat dilakukan dengan ketentuan yang berlaku seperti :

- 1) Bagi mahasiswa IAIN Bengkulu untuk menjadi anggota di perpustakaan maka mahasiswa harus membuat kartu anggota terlebih dahulu. Untuk meminjam buku mereka harus membawa dan menunjukkan kartu anggota tersebut.
- 2) Bagi dosen mereka yang mengajar di IAIN Bengkulu dan karyawan serta pengguna yang berada di IAIN Bengkulu juga wajib menunjukkan identitas mereka.
- 3) Peminjaman buku dibatasi maksimal 2 buku, keterlambatan dikenakan sanksi denda sebesar 1.000 per buku dan per hari sesuai dengan jumlah yang dipinjam. Apabila buku rusak atau hilang wajib hukumnya untuk mengganti dengan koleksi yang sesuai/sama.

b. Layanan *Literature*

Layanan *literature* di perpustakaan IAIN Bengkulu diselenggarakan untuk peminjaman buku *literature* perkuliahan (buku paket) kepada seluruh mahasiswa IAIN Bengkulu dan pengajar, tetapi tetap mengikuti peraturan peminjaman seperti biasanya.

c. Layanan Baca

Layanan yang diberikan perpustakaan bagi pengguna untuk membaca buku di tempat, tidak diperbolehkan dipinjam dan dibawa keluar dari ruang baca. Ruang layanan baca terdiri atas

koleksi bukubacaan wajib dan bacaan pendukung yang erat kaitannya dengan program perkuliahan.

3. Jam Buka Perpustakaan

Perpustakaan dibuka pada hari Senin s/d Jum'at, pukul 08.00 s/d 16.00 WIB, dengan ketentuan jam istirahat sebagai berikut:

- Senin s/d Kamis : Pukul 12.00 s/d 14.00 WIB
- Jum'at : Pukul 11.30 s/d 14.30 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Informasi Umum

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi pengguna terhadap perpustakaan IAIN Bengkulu. Penelitian ini berlangsung di Perpustakaan IAIN Bengkulu. Setelah menentukan tempat penelitian, kemudian penulis melakukan observasi, melakukan prosedur perizinan dan akhirnya penulis mendapatkan izin serta tanggapan yang positif dari pihak perpustakaan IAIN Bengkulu.

Tahap selanjutnya penulis melakukan penelitian di perpustakaan IAIN Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan penulis melakukan penelitian kepada pengguna perpustakaan yaitu Mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai potensial pengunjung perpustakaan ini. Rata-rata pengunjung merupakan mahasiswa tingkat awal selanjutnya beragam.

Untuk dapat memperoleh data, penulis melakukan wawancara serta menyebarkan kuesioner kepada pengunjung yang datang ke perpustakaan secara acak. Penulis melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara dan kuesioner. Proses penyebaran kuesioner dilakukan selama 6 hari, mahasiswa yang diambil dari fakultas di di febi IAIN dengan sebanyak 10 orang, kemudian masing-masing orang di kasih

satu lembar pendoman wawancara Fakultas untuk dijadikan sebagai tanya dan jawaban oleh penelitian, jadi dalam penelitian Pengambilan penulis melihat berdasarkan kelengkapan dalam mengisi semua pernyataan, keseriusan jawaban dan semua identitas yang terdapat di dalam kuesioner terisi lengkap.

B. Keterangan hasil dari wawancara di perpustakaan IAIN Bengkulu

1. Pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu

Pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu cukup baik dan sangat membantu karena adanya perpustakaan IAIN Bengkulu, dimana setiap pegawai dapat melayani tamu dengan sopan, ramah dan santun. Kami para mahasiswa dapat menghemat biaya dalam mengumpulkan informasi dan data-data untuk menyelesaikan tugas kami, Bagi saya yang sedang mengerjakan skripsi saya dan saya juga dapat menggunakan fasilitas perpustakaan untuk penenangan dalam menyelesaikan diruangan perpustakaan yang tidak berisik sehingga bisa konsentrasi dalam mengelolah data-data yang sudah saya kumpulkan menjadi satu rangkaian skripsi saya yang lengkap dalam perpustakaan IAIN yang buka pada jam 08.00 sampai tutup jam 16.00 wib. Sehingga menggunakan pinjaman buku diperpustakaan dengan cukup leluasa. Bila mengalami kesulitan dalam mencari buku buku diperpustakaan ada petugas yang perpustakaan yang siap membantu para mahasiswa terutama saya.⁵⁰

⁵⁰ Serly, mahasiswa Febi, wawancara pada tanggal 17 Mei 2018

2. Menurut mahasiswa ada kepuasan dalam pelayanan yang diterima

Mengenai pelayanan yang baik menurut mahasiswa pelayanan yang memberikan kepuasan maka dalam perpustakaan perlu terus mengikuti dan mengembangkan teknologi komunikasi dan informasi guna memberikan pelayanan kepada mahasiswa kapan saja dan dimana saja.⁵¹ Jika perpustakaan dapat melakukan hal tersebut maka kepuasan akan terpenuhi yang kemudian akan berdampak pada kualitas pelayanan perpustakaan. Dalam perpustakaan idealnya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat, ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pengguna, dan pelayanan yang ramah, dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi, kebijakan pada suatu perpustakaan, kesan kaku dalam pelayanan di perpustakaan harus dihilangkan sehingga perpustakaan berkesan lebih menyenangkan. Pelayanan di perpustakaan dapat diartikan suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberikan pelayanan pada pengunjung perpustakaan tempat membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun lainnya.⁵²

Adapun Citra kualitas perpustakaan yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang dari pihak perpustakaan, melainkan berdasarkan sudut pandang pemustaka. Perpustakaan seharusnya mampu merespon dengan menyediakan layanan terbaik untuk

⁵¹ Anita, wawancara Mahasiswa Febi pada tanggal 19 Juni 2018

⁵² Ayu, wawancara Mahasiswa FEBI pada tanggal 19 Juli 2018

pemustaka, sehingga pustakawan dituntut untuk dapat melayani dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal.⁵³

3. Menurut mahasiswa pihak perpustakaan sangat mau menanggapi dan mau memberi sumber informasi tentang perpustakaan cara mereka dalam menanggapi pelayanan untuk penggunaanya karena perpustakaan adalah gerbang untuk menuju pengetahuan.informasi perpustakaan adalah gudangnya buku atau materi dan bahan untuk menuntut ilmu.⁵⁴
4. Dalam ruangan perpustakaan kebersihannya terjaga dalam, karena dalam perpustakaan sudah ada yang menjalani staf obnya untuk selalu menjaga kebersihan dalam menjaga kualitas ruangnya. Agar tak ada debu, ruangan yang nyaman enak untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dalam kebersihannya selalu tetap terjaga sampai jam pulang.⁵⁵ . Tatanan buku yang sudah tersusun di rak-rak buku sudah rapi, bagi mahasiswa yang ingin memnjam buku bisa mudah untuk mendapat bukunya karna tak bercecer dalam meletakan buku di atas meja saja. Dalam kebersihannya tidak ada debu yang menempel di atas meja maupun di dalam rak buka yang ingi dipinjam⁵⁶.

Dapat di simpulkan bahwa pelayanan merupakan tata cara, proses, sikap, peraturan, etika dalam menyelesaikan atau menjalankan tugas individu ataupun kerjasama dan lain sebagainya dalam

⁵³Nur, *wawancara* mahasiswa FEBI pada tanggal 18 juli 2018

⁵⁴ Adi Saputra, *wawancara* mahasiswa FEBI pada tanggal 18 juli 2018

⁵⁵ santi *wawancara* mahasiswa febi pada tanggal 18 juli 2018

⁵⁶ sinta , *wawancara* Mahasiswa FEBI pada tanggal, 19 juli 2018

kehidupan sehari-hari, sehingga mampu berinteraksi dan bersikap baik secara yang diinginkan. Dalam perpustakaan tentunya terdapat cara untuk bergaul, untuk berkerja sama dalam ramah tamah pelayanan yang di inginkan mahasiswa dalam meminjam buku. Baik terkait dengan criteria dan ketentuan dalam melayani mahasiswa , antara lain:

5. Ketentuan sistem layanan perpustakaan Kota Bengkulu

Orang atau mahasiswa demi kelancaran pelaksanaan pelayanan, setiap perpustakaan harus melaksanakan sistem layanan terbuka dan layanan tertutup.

Layanan yang terbuka adalah layanan yang memberikan kebebasan pengunjung untuk memasuki ruangan koleksi yang dibutuhkannya. Sedangkan layanan yang tertutup adalah keuntungan yang didapat untuk mahasiswa yaitu :

- a. Pemakai dapat melakukan pengembalian sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi.
- b. Pemakai dilatih untuk dapat bertanggung jawab terhadap pemeliharaan koleksi yang ada di perpustakaan.
- c. Pemakai akan merasa lebih puas karenan ada kemudahan dalam menemukan bahan pustaka dan alternatif lain jika yang dicari tidak ditemukan.
- d. Dalam sistem ini tenaga perpustakaan yang bertugas untuk mengambil bahan pustaka tidak diperlukan sehingga bisa diberi tanggung jawab di bagian lain.

Walaupun banyak keuntungan yang diperoleh dari sistem terbuka. Namun ada juga kerugian akibat sistem terbuka yaitu :

- a. Ada kemungkinan kepengaturan buku rak penempatan menjadi kacau karena mereka melakukan browsing. Buku yang dicabut dari jajaran rak dikembalikan lagi oleh pemakai secara tidak tepat.
- b. Ada kemungkinan buku yang hilang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan sistem yang bersifat tertutup.
- c. Memerlukan ruangan yang luas untuk jajaran koleksi agar lalu lintas atau mobilitas pemakai lebih leluasa.
- d. Membutuhkan keamanan yang lebih baik agar kebebasan untuk mengambil sendiri bahan pustaka dari jajaran koleksi tidak menimbulkan berbagai akses seperti peningkatan kehilangan atau perobekan bahan buku.

Berdasarkan sistem layanan tertutup merupakan sistem yang tidak memperoleh pengguna untuk mencari dan mengambil sendiri koleksi buku yang dibutuhkan di jajaran koleksi. melainkan harus dari petugas perpustakaan sehingga kerapian dan kehilangan lebih terjamin.⁵⁷

⁵⁷Bapak Syaril, ketua pelayanan pengguna wawancara tanggal 22 Juli 2019

6. Pelayanan yang kurang baik

Menurut mahasiswa suatu keadaan dimana pengunjung merasa pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan itu kurang memuaskan pengunjung. Bentuk dari pelayanan yang kurang baik ini dapat disebabkan oleh para pegawai itu sendiri. Dari perpustakaan yang dilihat kotor, buku-buku yang tidak tersusun rapi, lingkungan yang kotor dan dapat mengganggu pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan.⁵⁸ Dari pegawai sendiri dapat dilihat sikapnya dalam melayani sambil makan, menampilkan wajah cemberut, memalas atau sedih di depan mahasiswa pada saat ingin meminjam buku. Sikap-sikap kurang baik dari para pegawai tersebut akan mengganggu para pengunjung yang mengakibatkan pengunjung enggan meminjam buku di perpustakaan.⁵⁹

a. Pelayanan perpustakaan dalam perspektif ekonomi Islam

Pelayanan yang diberikan pegawai di perpustakaan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam meminjam buku yang diantaranya adalah pelayanan yang cepat, ramah, serta mengurangi istilah-istilah asing supaya mahasiswa ataupun mahasiswa menengah ke bawah mudah paham dan mau meminjam buku dan tak bosan kembali lagi meminjam buku yang disampaikan dan ketika pegawai dapat memberikan informasi yang baik dan tepat kepada mahasiswa.

⁵⁸ Dika mahasiswa FEBI wawancara tanggal 13 Juli 2018

⁵⁹ Tia, mahasiswa FEBI wawancara tanggal 14 Juli 2018

Kaitannya pelayanan yang perspektif ekonomi islam adalah yakni pelayanan yang sudut atau arah yang dimana seseorang melihat objek seseorang ketika tuntutan kehidupan. Kehidupan yang sederhana, untuk menunjang kehidupan yang lebih baik dan bekerja keras dalam mendapatkan sesuatu. ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai utama seperti Rabbaniyah, akhlak, kemanusiaan, dan pertengahan.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَسِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (q.s al jumah ayat 10)

Ekonomi Islam didasari oleh pokok-pokok petunjuk, kaidah-kaidah pasti, arahan-arahan prinsip yang bersumberkan dari nash-nash Al-Quran dan Hadits bersifat kekal dan tidak akan mengalami perubahan. Ayat dibawah ini bahwa manusia diperintahkan Allah untuk mencari karunia Allah di bumi. Rezeki tersebut tentu tidak akan datang kepada kita andai kita tidak berikhtiar. Allah sudah menempatkan sunnatullah untuk manusia mendapatkan rezeki, tinggal manusia mengoptimalkn dan mengaturnya dengan baik atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian kelima ini merupakan bab yang membahas mengenai kesimpulan dan saran. Bagian ini menyimpulkan keseluruhan inti dari hasil penelitian secara singkat dan terperinci dan jelas serta kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam bidang penelitian ini. Pembahasannya secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian berikut ini :

1. Persepsi mahasiswa FEBI di IAIN Bengkulu terhadap pelayanan perpustakaan IAIN cukup baik dan memuaskan. menurut mahasiswa IAIN sangatlah baik karena, bagi mereka melayaninya dengan sikap yang sopan santun, ramah ditambah terhadap dengan pengunjung dan mahasiswa IAIN Bengkulu.
2. Pelayanan perpustakaan IAIN Bengkulu sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.karena sudah mencerminkan nilai-nilai utama seperti rabbaniyah, akhlak, kemanusiaan, dan pertengahan. Ekonomi Islam didasari oleh pokok-pokok petunjuk, kaidah-kaidah pasti, arahan-arahan prinsip yang bersumber dari nash-nash al quran dan hadis bersifat kekal dan tidak akan mengalami perubahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa IAIN Bengkulu terhadap pelayanan Bengkulu di tinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

1. Pelayanan perpustakaan merupakan bentuk nyata dari penyebaran informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hakekat pelayanan perpustakaan merupakan upaya atau proses penyebaran dan pendayagunaan informasi secara optimal oleh pengguna.
2. Pelayanan pengguna bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan melalui pelayanannya. Pelayanan suatu perpustakaan banyak bergantung pada fasilitas dan kelengkapangedung/ruang perpustakaan, koleksi, serta staf perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Irmawati. *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan STAN*. Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan : UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Aziz, Irmawat. *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan STAIN*. Skripsi SI Ilmu Perpustakaan : UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi* Jakarta: Azika Publisher, 2008.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Chang, william. *Metode Penulisan Ilmiah Teknik Penulisan Esai, Tesis, Skripsi Disertai untuk Mahasiswa*, Jakarta : Erlangga, 2014.
- Chapra & Imamudin Yuliad. *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: LPII, 2001.
- Daryanto, *Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan*. Bandung : Rineka Cipta
- Djam'an, Satori & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian kualitatif . Bandung : Penerbit Albeta, 2014.*
- Ibnu, Trianto. 2004. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana, 2014.
- Iskandar, *Metodologi Penelitan Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*.
- <http://febis.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2018
- <http://ftt.iainbengkulu.ac.id> di akses pada tanggal 17 Maret 2018
- http://maktabah.iainbengkulu.ac.id/indek.php/tentang_kami/profil/sejarah/perpustakaan/iainbengkulu. diakses pada tanggal 13 maret 2019
- <http://syariah.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2018
- <http://uad.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2018
- Jalaludin, Rahmat. *Psikologi Komunikasi cet. Ke 12, ed., Ke 3*, Bandung: Remadja Rosda Karya, 1998.

- Kasmir. *pemasaran bank. Jakarta :kencana, 2005.*
- Lexy, moeleong. *Metodologi penelitian kualitatif, Bandung : Rosdakarya, 2010.*
- Muhamaad. *Pengantar Akuntansi Syari'ah. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka, 1999.*
- Muhammad, Ismail Yusanto. *Menggagas Bisnis Islam, Jakarta : Gema Insani, 1998.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metode penelitian kesehatan, Jakarta : Renika Cipta, 2005.*
- Nur, Fitriana. *Pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA AL Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016. Skripsi SI fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan: universitas bandang lampung, 2016.*
- Shofi, Maslachatus. *Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. Skripsi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran : Universitas Negeri Yogyakarta,2013.*
- Siti, Sabriana Sari. *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan Smp Negeri 19 Makassar. Skripsi S1 Adab dan Humaniora : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*
- Slameto. *Psikologi Pendidikan. Jakarta : Gema Insani*
- Sugeng, Kurniawan. *Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Simpus Perpustakaan. Fakultas Ekonomi Islam Yogyakarta, 2013.*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, Cetakan Ke-13, Bandung: Alfabeta, 2011.*
- Thaisirul, Karimir Rahmin. *Tafsir AL-Quran. Bandung :dar Ibni Hazim, 2010.*
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aflikasinya Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.*
- Trimono, Soejono. *1992 Pendoman Pelaksanaan Perpustakaan, Cet.4, Bandung: Remaja Rosdakarya 1992.*

Tim Penyusun. Kamus Bahasa Indonesia Ed. 3 cet. Ke 2, Jakarta : Pusat Bahasa Depdikna, 2002.

Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 tentang “*Perpustakaan*” Artikel diakses pada tanggal 18 April 2017 dengan website <http://wwwfiles.Perpusnas.go.id/homepagefolders>

Wiji, Suwarno. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto, 2009.

L

A

m

P

I

R

A

n

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul persepsi Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Pelayanan Perpustakaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam yang disusun oleh :

Nama : Intan Puspita

Nim : 212 313 8403

Prodi : Ekonomi Islam

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian

Bengkulu, Juli 2019 M
RabiulAwal 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Khariah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008

Mengetahui
ketua prodi Ekonomi Islam

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014



PEDOMAN WAWANCARA

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS FEBI IAIN BENGKULU TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Agama :

Prodi :

1. Bagaimana pendapat Mahasiswa dalam pelayanan perpustakaan iain Bengkulu?
 - a. Sangat membantu
 - b. Tidak membantu
 - c. Memberi solusi
 - d. Menambahi beban

2. Apakah ada yang di masalahkan dalam perpustakaan iain bengkulu dalam pelayanan nya?
 - a. Tidak ada
 - b. Ya
 - c. Memberikan pelayanan sangat baik
 - d. Atau pelayanan yang tidak sangat ramah

3. Keuntungan apa saja yang dapat diperoleh para mahasiswa iain bengkulu dalam meminjam buku diperpustakaan ?
 - a. Membantu masalah
 - b. Mengurangi masalah
 - c. Mengurangi biaya

- d. Tidak sama sekali
4. Bagaimana pendapat pelayanan yang baik terhadap pelayanan yang diinginkan dalam perpustakaan?
- a. Kurang
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Sangat baik
5. Apa bentuk dari pelayanan yang kurang baik itu ?
- a. melayani sambil dan makan
 - b. melayani sambil ngobrol atau bercanda dengan mahasiswa dalam kondisi apapun.
 - c. menampakkan wajah cemberut, memelas, atau sedih didepan nasabah atau tamu.
 - d. Semua Benar.
6. Apakah pandangan mahasiswa yang pelayanan sangat mempengaruhi Citra seluruh pegawai di perpustakaan?
- a. Sangat mempengaruhi
 - b. Tidak mempengaruhi
 - c. Sedang-sedang saja
 - d. Cukup Baik
7. Bagaimana pendapat mahasiswa pelayanan yang baik harus diberikan pegawai/karyawan Perpustakaan terhadap tamu?
- a. Biasa biasa saja saat melayani mahasiswa
 - b. Tidak ramah
 - c. Sedang-sedang saja
 - d. Cukup Baik

8. Apakah menurut pandangan mahasiswa tentang pihak perpustakaan yang mau menanggapi dan mau memberi sumber informasi tentang perpustakaan ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak sama sekali setuju
 - Kurang setuju
9. Apakah dalam perpustakaan selalu terjaga kebersihannya ?
- Ya
 - Tidak sama sekali
 - Dibiarkan saja
 - Atau ditegur
10. Apakah waktu (buka –tutup) dalam melayani diperpustakaan sudah tepat waktu ?
- Ya
 - Tidak sama sekali
 - Kurang tepat
 - Salah
11. Apakah petunjuk koleksi dapat di mengerti menurut pandangan mahasiswa ?
- Iya
 - Tidak setuju
 - Kurang dimengerti
 - Atau mengerti
12. Apakah dalam layanan sirkulasi dalam proses peminjaman dan pengembalian buku sudah sangat tepat menurut pandangan mahasiswa ?
- Sangat setuju

- b. Tidak setuju
 - c. Kurang dimengerti
 - d. Atau dalam pelayanannya pegawai tak mau menanggapi
13. Apakah dalam perpustakaan tempat membaca kurang nyaman menurut mahasiswa ?
- a. Ya setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Tidak sama sekali
 - d. Atau terbebani
14. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Iain Bengkulu terhadap perpustakaan dalam menggunakan perspektif ekonomi islam?
- a. Sangat setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Sangat terbebani
 - d. Terbebani

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
Nip.197611242006041002

Khariah Elwardah, M.Ag
Nip. 197808072005012008

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Febi IAIN Bengkulu Terhadap Pelayanan perpustakaan dalam perspektif ekonomi islam yang disusun oleh :

Nama : Intan Puspita
Nim : 212 313 8403
Prodi : Ekonomi Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ekonomi Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari :
Tanggal :

proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, juli 2019

Penyeminar I

penyeminar II

Andang Sunarto, Ph.D
M.Ag
NIP.197611242006041002

Khariah Elwardah,
Nip.19808072005012008

Mengetahui

Ketua prodi Ekonomi Islam

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014